



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN HUTAN LESTARI
DIREKTORAT KESATUAN PENGELOLAAN HUTAN PRODUKSI**

Gedung Manggala Wanabakti – Blok I Lt. 5, Jalan Jenderal Gatot Subroto Jakarta 10270
Telepon : (021) 5730231, 5730231, Faksimile : (021) 5730231

PENGUMUMAN

NOMOR : P.31/PPBJ-4/DIPA-KPHP/HLN/VIII/2021

Tentang

**REKRUTMEN KONSULTAN INDIVIDUAL
COMMUNICATION SPECIALIST PROYEK FIP-II**

Program Investasi Hutan (FIP) – program yang ditargetkan dari Dana Iklim Strategis (SCF) di bawah Dana Investasi Iklim (CIF) menyediakan dana untuk mendukung upaya Indonesia untuk mengurangi deforestasi dan degradasi hutan dan mempromosikan pengelolaan hutan berkelanjutan yang mengarah pada pengurangan emisi dan peningkatan stok karbon hutan (REDD+). Rencana Investasi FIP untuk Indonesia disahkan pada pertemuan Sub Komite FIP pada tahun 2012 dengan total dana sebesar USD 70 juta dikelola oleh Bank Pembangunan Multilateral (MDB), yang terdiri dari hibah USD 37,5 juta yang disalurkan melalui Asian Development Bank (ADB) dan Dunia Bank (WB) dan kredit konsesi senilai USD 32,5 juta melalui International Finance Corporation (IFC). Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) berperan sebagai lembaga utama Pemerintah Indonesia bekerja sama erat dengan MDB dalam merancang dan melaksanakan proyek.

Proyek yang didukung Bank Dunia dan DANIDA dibiayai bersama di bawah program FIP - Mempromosikan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan Berbasis Masyarakat dan Proyek Pengembangan Kelembagaan, yang dikenal sebagai Proyek FIP 2 - dengan total alokasi untuk pelaksanaan proyek sekitar USD 22,42 juta, dirancang untuk mendukung program pemerintah pusat untuk mengoperasionalkan unit-unit desentralisasi – Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) – untuk pengelolaan lanskap hutan. Tujuan program KPH adalah membantu mengatur dan mengelola seluruh kawasan dan fungsi hutan di tingkat lokal. KPH harus bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan kabupaten serta masyarakat lokal untuk menerapkan pengelolaan hutan lestari. Proyek ini akan dilaksanakan pada periode 2016 - 2021.

Selanjutnya dalam mendukung implementasi Proyek FIP-II tersebut di atas diperlukan konsultan individual yang akan berfungsi sebagai **Communication Specialist** dengan tugas pokok yaitu untuk merancang strategi komunikasi, mengimplementasikan strategi komunikasi dan outreach, mendisain dan mengimplementasikan training terkait komunikasi hasil-hasil proyek, mengembangkan materi komunikasi, mendukung kebutuhan komunikasi proyek FIP-2. Dasar dari strategi komunikasi akan menjadi informasi berikut:

1. Pemahaman yang jelas tentang tujuan proyek dan hasil serta hasil yang ingin dicapai;
2. Pemahaman yang kuat tentang audiens target dan bagaimana mereka menerima dan menginternalisasi informasi terbaik (konsultan perlu menentukan, berkoordinasi dengan IA pemimpin dan manajer proyek, cara terbaik untuk mendapatkan informasi ini, baik melalui pemetaan pemangku kepentingan atau kunjungan lapangan lainnya proses berbasis)
3. Pemahaman yang kuat tentang informasi yang telah mereka terima dan informasi tambahan apa yang berguna;
4. Pemahaman rinci tentang berbagai jenis informasi yang perlu disebarluaskan dan penjangkauan yang perlu dilakukan (misalnya, kepada pejabat provinsi, kementerian lain, KPH, masyarakat, proyek lain dalam program FIP, dan sebagainya);
5. Mengoptimalkan penggunaan media yang paling mudah diakses di tingkat daerah, mempertimbangkan kendala dalam hal akses jaringan seluler, internet dan sebagainya;
6. Menerapkan strategi mencakup komunikasi dan penjangkauan yang terkait dengan komponen kegiatan FIP-II (misalnya, komunikasi dan penjangkauan mengenai kompetisi, informasi tentang platform pengetahuan, dll.);

7. Memberikan dukungan kepada KPH tertentu yang memerlukan bantuan komunikasi, termasuk mendukung mereka untuk berkomunikasi dengan pemangku kepentingan lokal dengan mengingat bahwa akan ada Masyarakat Adat dan masyarakat yang bergantung pada hutan dan pendekatannya mungkin perlu dibedakan untuk menjangkau laki-laki dan perempuan secara efektif;
8. Memberikan dukungan untuk menerapkan komunikasi khusus untuk empat KPH yang diidentifikasi sebagai pusat pembelajaran utama;
9. Menampilkan kisah sukses dari KPH operasional sehingga Kepala KPH mendapat kredit dan diakui;
10. Membantu upaya komunikasi strategis yang memanfaatkan produk pengetahuan dan berbagai platform pengetahuan (tatap muka dan virtual) yang tersedia.

Persyaratan Konsultan Individual Communication Specialist

1. Pendidikan Minimal strata 2 (S2) dalam disiplin yang relevan (jurnalisme, komunikasi, kehutanan atau bidang terkait);
2. Memiliki pengalaman minimal 10 tahun yang relevan di media profesional, komunikasi, menghasilkan pengetahuan dan berbagai pengalaman praktis dalam strategi dan proyek komunikasi;
3. Memiliki kemampuan untuk menganalisis dan mensintesis informasi yang relevan serta merancang produk informasi terkait dengan KPH;
4. Memiliki kemampuan yang baik dalam berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris;
5. Memiliki inisiatif, kreativitas, dan fleksibilitas;
6. Pengalaman sebelumnya dalam proyek donor diberikan preferensi.

Surat lamaran dilengkapi Curriculum Vitae (CV) dan foto diri dikirimkan melalui email kepada recruitment.kphp@gmail.com paling lambat tanggal 10 September 2021, yang ditujukan kepada: **Panitia Seleksi Konsultan Individu Proyek FIP-II**. Surat lamaran dan CV dibuat dalam 2 (dua) bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Pelamar yang lolos dalam seleksi administrasi akan dihubungi untuk tahapan seleksi wawancara. Seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Pelamar dalam mengikuti proses seleksi menjadi beban dan tanggungjawab Pelamar.

Jakarta, 30 Agustus 2021

Pejabat Pengadaan Barang/Jasa
Bidang Kegiatan IV,



Hotbi DH Limbong
NIP. 19820125 200501 1 003